

ABSTRACT

Productivity in Indonesia is relatively low, including rubber tappers. Low productivity can be caused by several factors, one of them is motivation. The purpose of this research was to study the correlation between motivation and productivity to rubber tappers in Sumberwadung Plantation, Jember Regency.

The method of research used observational with a cross-sectional design. The population in this study was all the freelanced rubber tappers in Afdeling Pakem and the sample of the research consisted of 62 freelanced rubber tappers selected through simple random sampling. The examined variables are individual characteristics (age, gender, education, working period, and length of work), work motivation and productivity. Technical analysis of the data in this study used Spearman correlation.

The result showed that there was significant correlation between age, gender, education, and length of work with productivity. There was no correlation between working period with productivity. There was significant correlation between motivation and productivity to freelance rubber tappers in Sumberwadung Plantation Jember regency, with medium category strength of correlation.

The conclusion of this research are productivity of rubber tappers in Sumberwadung Plantation is not only be affected by characteristics of workers, but motivation had strong correlation with productivity. Workers with medium and high motivation tend to have low productivity. Therefore, the plantation need to give award for rubber tappers who can achieve the highest productivity in every Afdeling. In addition, the worker's age need to be noticed when they hiring for someone and need to set work time-setting for rubber tappers so their motivation and productivity can be increased.

Keywords: *Motivation, Productivity, Rubber Tapper Workers.*

ABSTRAK

Produktivitas di Indonesia masih tergolong rendah, termasuk pada pekerja penyadap karet. Produktivitas kerja yang rendah dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya motivasi kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi kerja dengan produktivitas kerja pada penyadap karet di Perkebunan Sumberwadung Kabupaten Jember.

Penelitian ini termasuk penelitian observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja lepas penyadap getah karet di Afdeling Pakem dan sampel dalam penelitian ini terdiri dari 62 pekerja lepas penyadap getah karet yang dipilih secara *simple random sampling*. Variabel yang diteliti meliputi karakteristik individu (usia, jenis kelamin, pendidikan, masa kerja dan lama kerja), motivasi kerja dan produktivitas kerja. Analisis data menggunakan korelasi *Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia, jenis kelamin, pendidikan dan lama kerja memiliki hubungan yang signifikan dengan produktivitas kerja. Tidak terdapat hubungan antara masa kerja dengan produktivitas kerja. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi kerja dengan produktivitas kerja pada pekerja lepas penyadap getah karet di Perkebunan Sumberwadung Kabupaten Jember, serta menunjukkan kuat hubungan termasuk kategori sedang.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah produktivitas tidak hanya dipengaruhi oleh karakteristik pekerja di Perkebunan Sumberwadung, tetapi motivasi juga memiliki hubungan yang kuat dengan produktivitas kerja. Pekerja dengan motivasi kerja sedang dan tinggi cenderung memiliki produktivitas kerja yang rendah. Oleh karena itu, pihak perkebunan perlu memberikan penghargaan berupa sembako pada pekerja yang mampu mencapai produktivitas kerja tertinggi di setiap Afdeling. Selain itu, pihak perkebunan dalam mempekerjakan seseorang juga perlu memperhatikan usia pekerja serta perlu menetapkan jam kerja bagi pekerja sehingga motivasi dan produktivitas kerja dapat meningkat.

Kata kunci: Motivasi Kerja, Produktivitas Kerja, Penyadap Getah Karet.